

# Evaluasi Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi, Balita, dan Ibu Nifas di Puskesmas Sewon I Bantul

CLAUDIA PRAVIKASARI<sup>1,\*</sup>, SUHARTINI<sup>2</sup>, HENDY RISTIONO<sup>3</sup>, IKA WIDIASTUTI SUWITO<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Prof. Dr. Soepomo Janturan, Umbulharjo, DI Yogyakarta, Indonesia.

\*Penulis korespondensi, Email: [claudia2107062042@webmail.uad.ac.id](mailto:claudia2107062042@webmail.uad.ac.id)

## ABSTRACT

**Latar belakang:** Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. *The International Vitamin A Consultative Group (IVACG)* merekomendasikan bahwa seluruh ibu nifas seharusnya menerima 2 kapsul vitamin A.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan promosi kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas Sewon I Bantul sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya suplementasi vitamin A pada bayi dan ibu nifas.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*.

**Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu dalam acara promkes di Puskesmas Sewon I tentang pentingnya pemberian suplementasi vitamin A sebagian besar menunjukkan kategori kurang sebanyak 8 responden (40%).

**Kesimpulan:** hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu dalam acara promkes mengenai pemberian kapsul vitamin A pada bayi, balita, dan ibu nifas di Puskesmas Sewon I Bantul menunjukkan kategori kurang mengenai tingkat pengetahuan pentingnya pemberian kapsul suplementasi vitamin A, tingkat pengetahuan terkait dosis pemberian kapsul vitamin A menunjukkan kategori kurang dan kategori cukup pada tingkat pengetahuan mengenai waktu dan tempat tersedianya kapsul suplementasi vitamin A.

**Keywords:** Ibu nifas; bayi; balita; kapsul vitamin A

## 1. PENDAHULUAN

Upaya penanggulangan KVA saat ini masih terbatas pada upaya pendekatan berbasis pangan yang mencakup program diversifikasi, edukasi gizi dan fortifikasi makanan, intervensi kesehatan masyarakat, serta pemberian kapsul vitamin A. Vitamin A diperlukan oleh tubuh untuk menyokong pertumbuhan dan kesehatan, terutama diperlukan untuk penglihatan, sekresi mukus, pemeliharaan jaringan epitel dan reproduksi. Vitamin A dipergunakan untuk regenerasi pigmen retina mata dalam proses adaptasi gelap. Selain itu vitamin A juga berperan dalam sistim kekebalan tubuh. Dalam sistim kekebalan tubuh (Depkes Aceh, 2019).

Suplementasi vitamin A merupakan Program Nasional untuk mencegah kekurangan vitamin A diantara anak-anak Indonesia. Program ini memberikan kapsul vitamin A secara gratis kepada setiap bayi dan balita yang mengunjungi Posyandu dan Puskesmas. Pada bayi usia 6-11 bulan diberikan satu kali pada bulan Februari atau Agustus kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 IU, sedangkan balita usia 12 – 59 bulan diberikan dua kali dalam setahun kapsul berwarna merah dengan dosis 200.000 IU (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Menurut WHO diperkirakan terdapat sebanyak 6-7 juta kasus baru *xerophthalmia* pada balita tiap tahunnya, kurang lebih 10% diantaranya menderita kerusakan kornea. Diantara yang menderita kerusakan kornea ini 60% meninggal dalam waktu satu tahun, sedangkan diantara yang hidup 25% menjadi buta dan 50-60% setengah buta. Diperkirakan pada satu waktu sebanyak 3 juta anak-anak buta karena kekurangan vitamin A dan sebanyak 20-40 juta menderita kekurangan vitamin A pada tingkat lebih ringan. Perbedaan angka kematian antara anak yang kekurangan dan tidak kekurangan vitamin A kurang lebih sebesar 30% (Almatsier, 2009).

Pusat Kesehatan Masyarakat (**Puskesmas**) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Upaya kesehatan tersebut diselenggarakan dengan menitikberatkan kepada pelayanan untuk masyarakat luas guna mencapai derajat kesehatan yang optimal, tanpa mengabaikan mutu pelayanan kepada perorangan. (Kemenkes, 2019).

Promosi kesehatan merupakan bagian integral dari Pembangunan Kesehatan Nasional. Hal ini dapat dilihat bahwa Promosi kesehatan merupakan salah satu pilar dalam pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat melalui peningkatan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Depkes, 2004). Program promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri oleh dan untuk masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai sosial budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kemenkes, 2011).

Program promosi kesehatan yang dilakukan pada bulan Februari 2022 di Puskesmas Sewon I yang berada di Kabupaten Bantul Kecamatan Sewon Kota Yogyakarta diharapkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan kesadaran kepada masyarakat tentang pentingnya suplementasi vitamin A pada bayi dan ibu nifas.

## 2. BAHAN DAN METODE

### 1.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*, dimana peneliti mengambil semua sampel yang datang ke tempat penelitian pada saat pengambilan data dan memenuhi kriteria pemilihan sampai jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi.

### 1.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah pasien dari Puskesmas Sewon I yang merupakan bagian dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini:

1. Ibu yang memiliki bayi usia 6-11 bulan dan atau memiliki bayi usia 12 – 59 bulan
2. Ibu nifas

eksklusi antara lain:

1. Orangtua tidak ingat apakah anaknya sudah diimunisasi vitamin A atau belum.
2. Bayi atau ibu *post partum* yang tidak memiliki catatan imunisasi vitamin A.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pengetahuan Ibu tentang pemberian kapsul vitamin A pada bayi (6-11 bulan), balita (12-59 bulan) dan ibu nifas. Anak berusia di bawah 5 tahun memerlukan asupan gizi yang sesuai untuk masa pertumbuhan dan perkembangan dalam periode tersebut (Suharyanto, Hastuti and Triredjeki, 2017). Balita usia 2-3 tahun atau 24-59 bulan termasuk dalam usia rentan mengalami masalah gizi karena merupakan masa pertumbuhan yang sangat pesat (Ibrahim and Faramita, 2015).

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan di Puskesmas Sewon I dalam acara Promosi Kesehatan (Promkes) pada tanggal 9 februari 2022, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Ibu di Puskesmas Sewon

No.	Karakteristik Ibu	Jumlah	Persentase (%)
1.	<b>Pendidikan</b>		
	SD	0	0
	SMP	5	25
	SMA	11	55
	Perguruan Tinggi	4	20
2.	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	8	40
	Buruh	4	20
	Wiraswasta	6	30
	PNS	2	10
	Total	20	100

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik pendidikan Ibu dalam acara promkes di Puskesmas Sewon 1 berpendidikan SMA sebanyak 11 responden (55%), karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar berpekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 8 responden (40%).

Pengetahuan Ibu dalam acara promkes tentang pentingnya pemberian kapsul suplementasi vitamin A di Puskesmas Sewon I Bantul diuraikan pada Tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Pentingnya Pemberian Kapsul Suplementasi Vitamin A

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat baik	1	5
Baik	5	25
Cukup	6	30
Kurang	8	40
Total	20	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan Ibu dalam acara promkes di Puskesmas Sewon I tentang pentingnya pemberian suplementasi vitamin A sebagian besar menunjukkan kategori kurang sebanyak 8 responden (40%). Menurut Notoatmodjo (2010) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah usia. Semakin dewasa usia akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan yang dimiliki dan bagaimana cara mendapatkan informasi tersebut. Seseorang yang berumur produktif (muda) lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur tidak produktif (lebih dewasa) karena orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit diubah. Dari kategori tersebut maka perlu dilakukan edukasi terkait pentingnya pemberian suplementasi kapsul vitamin A. Edukasi yang kami berikan melalui promosi kesehatan (promkes) dengan menggunakan media poster. Menurut Kemenkes, pentingnya pemberian suplementasi kapsul vitamin A bertujuan untuk mencegah *stunting* (pertumbuhan anak terhambat/kerdil), mencegah rabun senja, gangguan dan kelainan pada mata, mencegah xeroftalmia, mencegah penyakit pernafasan, campak, diare, serta mencegah anemia pada ibu nifas.

Selain pengetahuan tentang pentingnya pemberian suplementasi vitamin A, pengetahuan dosis kapsul vitamin A juga merupakan hal yang penting. Dosis pemberian kapsul suplementasi vitamin A yang diberikan pada bayi disesuaikan dengan usia bayi. Untuk usia bayi 6-11 bulan diberikan 1x vitamin A kapsul biru (100.000 IU), sedangkan untuk bayi dengan usia 12-59 bulan diberikan kapsul vitamin A dengan dosis 2x vitamin A kapsul merah (200.000 IU). Untuk ibu nifas dari hari 0-42 hari diberikan kapsul vitamin A dengan dosis 2x vitamin A kapsul merah (200.000 IU). Tingkat pengetahuan Ibu terkait dengan dosis pemberian kapsul suplementasi vitamin A dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Tingkat Pengetahuan Responden Terkait Dosis Pemberian Kapsul Suplementasi Vitamin A

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	3	15
Cukup	7	35
Kurang	10	50
Total	20	100

Berdasarkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu dalam acara promkes di Puskesmas Sewon I terkait dengan dosis pemberian suplementasi vitamin A menunjukkan kategori kurang dengan 10 responden (50%).

Untuk waktu pemberian kapsul suplementasi vitamin A pada bayi dapat diberikan pada bulan februari dan agustus, sedangkan untuk ibu nifas diberikan antara hari ke 0-42 hari. Kapsul suplementasi vitamin A bisa didapatkan di fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Pustu, Poskesdes/Polindes, Balai Pengobatan, Praktek Dokter, Bidan Praktek Swasta atau Posyandu dengan gratis. Berikut merupakan gambaran tingkat pengetahuan Ibu dalam acara promkes di Puskemas Sewon I mengenai waktu dan tempat tersedianya kapsul suplementasi vitamin A.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Waktu dan Tempat Tersedianya Kapsul Suplementasi Vitamin A

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Sangat baik	0	0
Baik	4	20
Cukup	11	55
Kurang	5	25
Total	20	100

Berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Ibu dalam acara promkes di Puskesmas Sewon I mengenai waktu dan tempat tersedianya kapsul suplementasi vitamin A menunjukkan kategori cukup dengan 11 responden (55%).

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu dalam acara promkes mengenai pemberian kapsul vitamin A pada bayi, balita, dan ibu nifas di Puskesmas Sewon I Bantul menunjukkan kategori kurang mengenai tingkat pengetahuan pentingnya pemberian kapsul suplementasi vitamin A, tingkat pengetahuan terkait dosis pemberian kapsul vitamin A menunjukkan kategori kurang dan kategori cukup pada tingkat pengetahuan mengenai waktu dan tempat tersedianya kapsul suplementasi vitamin A.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2009. Prinsip prinsip Dasar Ilmu Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Provinsi Aceh, 2019. Bulan Februari dan Bulan Agustus itu Bulannya Vitamin A, Available at: <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2020/08/06/98/bulan-februari-agustus-itu-bulannya-vitamin-a.html>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.Jakarta : Departemen Kesehatan RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020, Manfaat Pemberian Vitamin A untuk Anak, Available at: <https://promkes.kemkes.go.id/manfaat-pemberian-vitamin-a-untuk-anak>
- Notoatmodjo, S. (2010), Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.